

	PEMERIKSAAN MALARIA		
	SOP	No. SOP : 441/ /C.VIII.a/PKM- MKB/2018	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit : / /2018	
		Halaman : 1/2	
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG			ARIENDA YURISCA, SKM NIP. 197907102005012011
1. Pengertian	Pemeriksaan malaria adalah suatu cara untuk mengetahui adanya infeksi yang disebabkan oleh protozoa parasit yang merupakan golongan plasmodium dengan penularannya melalui gigitan nyamuk anopheles.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan malaria di laboratorium UPT Puskesmas Mengkubang		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Mengkubang No: 188.4/006/PKM-MKB/2018 Tentang Manajemen Penunjang Layanan Klinis pada UPT Puskesmas Mengkubang		
4. Referensi	Panduan laboratorium Klinik, ganda subrata tahun 1968		
5. Langkah-langkah	1. Petugas membuat sediaan darah tebal dan sediaan darah tipis. 2. Petugas meneteskan 2-3 tetes darah pada kaca objek untuk sediaan darah tebal 3. Petugas menggunakan ujung kaca objek lain untuk mencampurkan tetesan darah tadi dengan gerakan memutar 3-6 kali gerakan searah dengan jarum jam hingga terbentuk lingkaran dengan diameter 1 cm. 4. Petugas membiarkan sediaan kering selama lebih kurang 1 jam. 5. Untuk sediaan darah tipis, Petugas meneteskan darah 1 tetes pada kaca objek 6. Petugas mengapus tetesan darah tersebut dengan kaca objek. 7. Petugas membiarkan sediaan kering. 8. Petugas memfiksasi sediaan dengan methanol. 9. Petugas membiarkan sediaan kering. 10. Untuk sediaan tebal dan tipis petugas melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan apus. 11. Petugas membiarkan sediaan kering selama 30-45 menit. 12. Petugas mencuci sediaan dengan air mengalir. 13. Petugas membiarkan sediaan hingga kering. 14. Petugas membaca sediaan di bawah mikroskop dengan pembesaran 100. 15. Petugas mencatat hasil pemeriksaan.		
6. Bagan Alir	Petugas membuat sediaan darah tebal dan sediaan darah tipis. → Untuk sediaan darah tebal Petugas meneteskan 2-3 tetes darah pada kaca objek → Petugas menggunakan ujung kaca objek lain untuk mencampurkan tetesan darah tadi dengan gerakan memutar 3-6 kali gerakan searah dengan jarum jam hingga terbentuk lingkaran dengan diameter 1 cm. ↓		

	Petugas mengapus tetesan darah tersebut dengan kaca objek. ↓ Petugas membiarkan sediaan kering. ↓ Petugas melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan apus. ↓ Petugas membiarkan sediaan hingga kering. Untuk sediaan darah tipis, Petugas meneteskan darah 1 tetes pada kaca objek ← Petugas memfiksasi sediaan dengan methanol. → Petugas membaca sediaan di bawah mikroskop dengan pembesaran 100. Petugas membiarkan sediaan kering selama lebih kurang 1 jam. ← Petugas membiarkan sediaan kering. ↓ Petugas mencuci sediaan dengan air mengalir. ← Petugas membiarkan sediaan kering selama 30-45 menit. ← Petugas mencatat hasil pemeriksaan.								
7. Unit terkait	Poli umum Poli kesehatan ibu dan KB Poli anak Poli gigi Ruang bersalin dan Poned Laboratorium Ruang tindakan gawat darurat								
8. Rekaman historis perubahan	<table><tr><th>No.</th><th>Yang diubah</th><th>Isi perubahan</th><th>Tanggal mulai diberlakukan</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan				
No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan						

	PEMERIKSAAN MALARIA				
	DAFTAR TILIK	No. Daftar Tilik : 441/ /C.VIII.b/PKM -MKB/2018			
		No. Revisi :			
		Tanggal Terbit : / /2018			
		Halaman : 1/1			
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG			ARIENDA YURISCA, SKM NIP. 197907102005012011		
NO	KEGIATAN	YA	TIDAK	TB	
1.	Apakah petugas membuat sediaan darah tebal dan sediaan darah tipis?				
2.	Untuk sediaan tebal, apakah petugas meneteskan 2-3 tetes darah pada kaca objek?				
3.	Apakah petugas menggunakan ujung kaca objek lain untuk mencampurkan tetesan darah tadi dengan gerakan memutar 3-6 kali gerakan searah dengan jarum jam hingga terbentuk lingkaran dengan diameter 1 cm?				
4.	Apakah petugas membiarkan sediaan kering selama lebih kurang 1 jam?				
5.	Untuk sediaan darah tipis, apakah petugas meneteskan darah 1 tetes pada kaca objek?				
6.	Apakah petugas mengapus tetesan darah tersebut dengan kaca objek.?				
7.	Apakah petugas membiarkan sediaan kering.?				
8.	Apakah petugas memfiksasi sediaan dengan methanol?				
9.	Apakah petugas membiarkan sediaan kering?				
10.	Untuk sediaan tebal dan tipis apakah petugas melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan apus?				
11.	Apakah petugas membiarkan sediaan kering selama 30-45 menit?				
12.	Apakah petugas mencuci sediaan dengan air mengalir?				
13.	Apakah petugas membiarkan sediaan hingga kering?				
14.	Apakah petugas membaca sediaan di bawah mikroskop dengan pembesaran 100?				
15.	Apakah petugas mencatat hasil pemeriksaan.?				

Compliance Rate (CR)%

Pelaksana/ Auditor

(.....)